**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan keahlian tertentu kepada individu guna mengembangkan bakat serta kepribadian mereka. Dengan pendidikan manusia berusaha mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan juga dapat mempengaruhi perkembangan fisik, mental, moral, serta keimanan dan ketawaan.

Pembelajaran matematika di sekolah dasar mempunyai kedudukan yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Menurut Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pada pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sugiyono, 2015:42) Menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Tujuan pembelajaran matematika secara umum di sekolah dasar dan pendidikan menengah adalah untuk mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi peubahan keadaan didalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang melalui latihan. Disamping itu, siswa diharapkan dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada di semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika diajarkan di taman kanak-kanak secara informal. Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 menyatakan bahwa matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya fikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Menurut Susanto (2013:185) menyatakan:

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan berargumentasi memberikan konstribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Mata pelajaran matematika sangat penting bagi peserta didik karena tidak dapat di pungkiri bahwa matematika telah banyak memberikan sumbangsi bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Hasil observasi pada bulan Desember 2015 dikelas IV SD Inpres Perumnas I Kecamatan Rappocini Kota Makassar ditemukan fakta bahwa hasil ulangan harian siswa mata pelajaran matematika yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya 42,86% sedangkan yang belum memenuhi KKM 57,14% artinya dari 21 siswa ada 9 siswa yang memenuhi KKM sedangkan yang belum memenuhi KKM ada 12 siswa. Standar KKM mata pelajaran matematika adalah 70.

Adapun penyebab dari rendahnya hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD Inpres Perumnas I Kecamatan Rappocini Kota Makassar disebabkan oleh faktor guru dan faktor siswa. Pada proses pembelajaran guru kurang mengaitkan materi dengan hal yang bersifat dunia nyata (realistik), guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan awal siswa tentang materi pembelajaran, dan guru tidak menggunakan media atau alat peraga saat mengajar sehingga mengakibatkan siswa kurang mengembangkan pengetahuan awal mengenai materi yang diajarkan, pemahaman siswa terhadap materi tidak berkembang, dan sulit memahami materi pembelajaran. Padahal matematika ada disekitar siswa, siswa dapat menemukan sendiri konsep matematika sehingga proses pembelajaran matematika sebaiknya dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan minat belajar matematika di kelas rendah. Pembelajaran seperti ini menyebabkan siswa tidak dapat mengeksplorasi pengetahuan awalnya terhadap proses pembelajaran dan proses pembelajaran menjadi tidak bermakna bagi siswa sehingga siswa kurang aktif dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Berkenaan dengan kondisi tersebut, perlu diupayakan penerapan pendekatan pembelajaran yang dapat menimbulkan proses belajar mengajar lebih bermakna bagi siswa dan hasil belajar matematika meningkat. Pendekatan pembelajaran yang sesuai diterapkan adalah Pendekatam Matematika Realistik (PMR) atau *Realistic Mathematics Education* (RME).

Menurut Faturrohman (2015) *Realistic Mathematics Education* (RME) awalnya diterapkan dan dikembangkan di Belanda dimana pencetusnya adalah seorang ahli matematika dari *Freudental Institute* di *Utrect University Netherland* Belanda yaitu Prof. Hans Freudenthal.

Penggunaan atau penerapan pendekatan matematika realistik memungkinkan dapat mendekatkan matematika kepada siswa melalui masalah yang nyata atau fenomena yang ada di dunia nyata, kemudian siswa dengan bantuan guru di berikan kesempatan menemukan kembali dan mengkonstruksi dalam model matematika kemudian membuat jawaban atas model tersebut setelah itu dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam bidang lain. Pendekatan Matematika Realistik (PMR) melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran, tidak terfokus pada materi yang ada di kurikulum tetapi aktif mengaitkan kurikulum dengan dunia nyata baik fisik mapun sosial. Hal ini dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang interaktif dan kondusif bagi siswa serta dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka diadakan penelitian dengan judul Penerapan Pendekatan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SD Inpres Perumnas I Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan pendekatan matematika realistik untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD Inpres Perumnas I Kecamatan Rappocini Kota Makassar?

1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini yaitu untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan matematika realistik dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD Inpres Perumnas I Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian tindakan kelas ini diharapakan sapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis sebagai berikut :

1. **Manfaat Teoritis**
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dalam segmen yang berbeda.
3. Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan tentang penerapan pendekatan matematika realistik dan sebagai bahan banding atau referensi yang ingin mengkaji permasalahan yang relevan.
4. **Manfaat Praktis**
5. Bagi Gurupenelitian ini untuk mengaplikasikan pendekatan-pendekatan yang sesuai, kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.
6. Bagi Siswa penelitian ini untuk meningkatkan keaktifan, motivasi, dan hasil belajar bagi siswa dalam proses pembelajaran di kelas.
7. Bagi Kepala Sekolah penelitian ini dapat memberikan informasi terhadap peningkatan mutu aktivitas pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah.